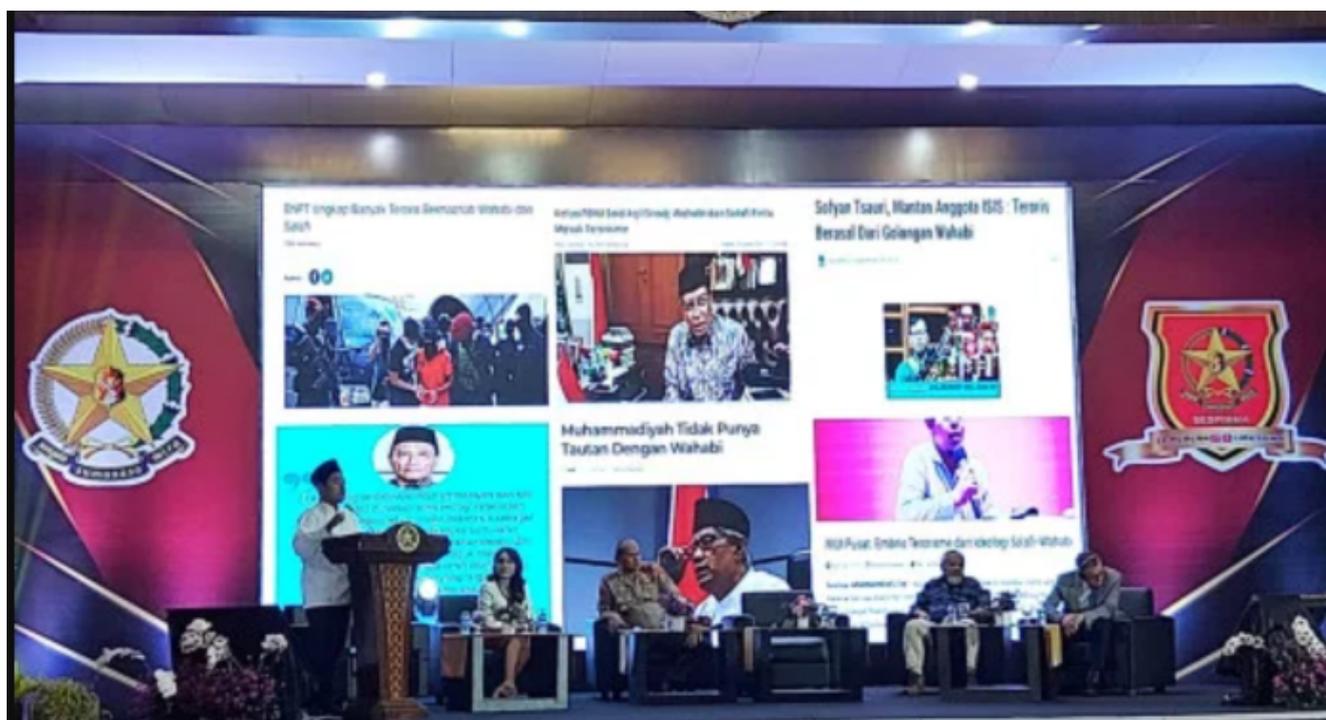


Sespimma Polri Antisipasi Paham Radikalisme di Era Revolusi Industri

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Jakarta - Guna menangkal radikalisme dan intoleransi dalam rangka Indonesia maju, Sekolah Staf dan Pimpinan Pertama (Sespimma) Polri melakukan kegiatan seminar bertemakan [optimalisasi](#) penanganan *cyber crime* dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan.

Dalam kegiatan tersebut hadir berbagai narasumber yang kompeten di bidangnya, seperti mantan Kepala BNPT periode 2016-2020 Komjen Pol (purn) Suhardi Alius, Pati Densus 88 IJP Ibnu Suhaendra, Perwakilan MUI M Najih Arromadloni, Praktisi IT Budi Rahardjo, dan Perwakilan FBI Kevin Wulforst.

Kegiatan seminar tersebut melibatkan 100 peserta didik Sespimma Polri angkatan 68 dari 32 provinsi.

“Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap angkatan [Sespimma Polri](#). Dan seminar ini menjadi seminar kedua karena di 2022. Acara ini pun masuk dalam kurikulum kami,” kata Ketua Senat Sespimma Lemdiklat Polri angkatan 68 tahun angkatan 2022, Kompol Anton Hermawan kepada wartawan di

Bandung, Selasa (22/11/2022).

Dia berharap dengan adanya kegiatan semacam ini bisa mencegah keluarga terhindar dari paham radikalisme dan terorisme, sekaligus kepada seluruh peserta didik setelah keluar dari pendidikan ini bisa menjadi garda terdepan menangkal paham radikalisasi ini.

“Kami ingin sebarluaskan pengetahuan dan wawasan kepada peserta seminar tentang bahayanya paham radikalisme dan intoleransi di era revolusi industri 4.0,” pungkasnya.